

## **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS (STUDIKASUS PADA PT. LEMBIMJAR NEUTRON YOGYAKARTA CABANG 3)**

Putri Fadhilla Aziza <sup>1)</sup>, Dewi Amalia <sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author:

[putri1900012099@webmail.uad.ac.id](mailto:putri1900012099@webmail.uad.ac.id) <sup>1)</sup> [dewi.amalia@act.uad.ac.id](mailto:dewi.amalia@act.uad.ac.id) <sup>2)</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mendeskripsikan sistem pengendalian internal penerimaan kas di neutron Yogyakarta Cabang 3. Dan Untuk mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal penerimaan kas yang ada di Neutron Yogyakarta Cabang 3 menggunakan COSO. Metode yang digunakan yaitu, penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini melalui proses Wawancara, Observasi dan Studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan, sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Lembimjar Neutron Yogyakarta cabang 3 telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sistem pengendalian perusahaan yang sesuai disetiap 5 komponen pengendalian Committee Of Sponsoring Organization (COSO) yang telah diterapkan.

**Kata Kunci: Sistem, Pengendalian, Internal**

### **Abstract**

*The aim of this research is to describe the internal control system for cash receipts at Neutron Yogyakarta Branch 3. And to determine the suitability of the internal control system for cash receipts at Neutron Yogyakarta Branch 3 using COSO. The method used is qualitative research. The data collection technique used in this research is through the process of interviews, observation and literature study. The results of this research show that the internal control system for cash receipts at Lembimjar Neutron Yogyakarta branch 3 has been effective. This is proven by the number of company control systems that are in accordance with each of the 5 Committee of Sponsoring Organization (COSO) control components that have been implemented.*

**Keywords: System, Control, Internal**

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah badan usaha yang digunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi secara tetap dan terus-menerus yang memiliki tujuan menghasilkan keuntungan melalui kegiatan jual beli barang atau jasa serta akan mendapatkan hasil dari penerimaan kas baik secara tunai maupun kredit (Agustin & Fadhilah, 2022). Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memperbaiki posisinya untuk tetap kompetitif dalam

### **History:**

Received : 25 Februari 2023

Revised : 10 Oktober 2023

Accepted: 23 Oktober 2023

Published: 31 Oktober 2023

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



persaingan bisnis yang saat ini semakin ketat. Hal tersebut yang membuat Perusahaan harus memahami bahwa memiliki dan menerapkan strategi yang tepat itu sangat penting. Strategi yang diterapkan tidak hanya strategi internal untuk mengelola semua operasi perusahaan tetapi juga harus memiliki strategi eksternal untuk bersaing dengan kompetitor. Untuk memaksimalkannya perusahaan harus memanfaatkan peluang yang ada serta dapat meminimalkan kelemahan perusahaan (Frida, 2021).

Setiap perusahaan tentunya ada suatu aset yang sangat berpengaruh besar untuk kelangsungan dan berjalannya oprasional perusahaan yaitu Kas. Kas disebut sebagai aktiva yang sangat liquid (cair) dimana aset ini sangat mudah untuk digelapkan serta menjadi sasaran pencurian atau kecurangan bagi internal maupun eksternal perusahaan. Biasanya penerimaan kas berubah secara berkala di dalam perusahaan. Penerimaan kas yang diterima perusahaan biasanya terdiri dari uang tunai *cash* ataupun kredit dan surat berharga yang memiliki sifat segera digunakan, yang berasal dari transaksi penjualan dan transaksi pendukung lainnya (Permatasari et al., 2022). Untuk melindungi kas dari penyelewengan dan penyalahgunaan tersebut perlu adanya prosedur-prosedur akuntansi penerimaan kas didalamnya.

Permasalahan dalam penerimaan kas di dalam setiap perusahaan pasti berbeda-beda, dari permasalahan tersebut diperlukan sistem yang efektif dan efisien untuk mengawasi, melindungi dan membantu mengendalikan kegiatan oprasional kas perusahaan. Menurut (Kusnia et al., 2020) sistem penerimaan kas yang baik dapat meningkatkan keefisienan kinerja perusahaan dan meningkatkan volume penjualan yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Sistem yang diperlukan dalam permasalahan tersebut adalah sistem pengendalian internal penerimaan kas yang berfungsi untuk mencegah adanya permasalahan kecurangan baik dari karyawan perusahaan sendiri maupun pihak luar perusahaan. Sistem pengendalian internal penerimaan kas adalah salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi yang didesain untuk mengelola semua kegiatan penerimaan kas mulai dari penjualan hingga penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Sistem ini menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan dan penatausahaan kas perusahaan. Pengendalian internal kas yang lemah akan menyebabkan aset perusahaan menjadi tidak aman dan akan muncul informasi yang tidak akurat, yang meyebabkan penyelewengan dan kecurangan kas. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada perusahaan yang mengabaikan pengendalian internal kas ini, yang memungkinkan penyelewengan dan kecurangan kas terjadi (Permatasari et al., 2022).

Pada tahun 1985 salah satu sektor swasta mengemukakan insentif yang disebut dengan *Committe Of Sponsoring Organization* (COSO). COSO Menyusun beberapa definisi umum mengenai pengendalian, standar dan kriteria perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai sistem pengendalian internal. Menurut COSO pengendalian internal merupakan rangkaian Tindakan yang mencakup keseluruhan proses organisasi (Sujarweni, 2015). Pengendalian internal berfungsi sebagai proses yang melekat dalam

kegiatan operasional organisasi dan bagian yang integral dari aktivitas dasar manajemen dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan organisasi Krismiaji 2015. Sistem pengendalian internal menurut COSO meliputi 5 komponen yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian, (2) penilaian resiko, (3) informasi dan komunikasi (4) pengawasan, (5) aktivitas pengendalian.

Lembimjar Neutron Yogyakarta cabang 3 adalah salah satu cabang dari PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak dibidang pelayanan jasa bimbingan belajar. Pelayanan penerimaan kas yang digunakan adalah penerimaan kas secara tunai (*cash*) dan pembayaran secara kredit (angsuran) (Mardia et al., 2021). Metode pembayaran yang digunakan bisa melalui pembayaran secara tunai (*cash*), atau pembayaran melalui transfer dan QRIS ke rekening perusahaan. Kegiatan penerimaan kas cabang akan dilayani oleh bendahara, staf administrasi dan *Freelance Front Office*. Dalam kegiatan penerimaan kas tersebut bisa saja terjadi kesalahan penghitungan bagi bendahara cabang dan penyelewengan baik dari internal maupun eksternal cabang. Maka dari itu perlu adanya peningkatan sistem pengendalian internal dalam penerimaan kas yang lebih baik, sebab hal ini dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Permasalahan tersebut menjadikan penulis ingin mengevaluasi sistem pengendalian internal penerimaan kas yang ada di Lembimjar Neutron Yogyakarta cabang 3 melalui perbandingan analisis data dengan menggunakan 5 komponen sistem pengendalian internal menurut COSO.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil objek sistem pengendalian internal penerimaan kas pada PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta Cabang 3 sebagai objek penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seorang narasumber yang terlibat pada PT Lembimjar Neutron Yogyakarta pusat sebagai Staf personalia Ibu Qory Uyun Titaria, S.E dan bendahara Neutron Cabang Cokroaminoto Ibu Tri Wahyu Niasari, A.Md (Sugiyono, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, sumber data yang diperoleh dari PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta pusat dan cabang 3. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini melalui proses Wawancara, Observasi dan Studi Pustaka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif lalu menggunakan analisis komparatif untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antara 5 komponen sistem pengendalian internal yang dikemukakan oleh COSO dengan sistem pengendalian internal yang ada di PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta (Satori & Komariah, 2009).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berikut perbandingan kesesuaian sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan pada PT Lembimjar Neutron Yogyakarta Cabang 3 dengan teori yang dikemukakan oleh COSO (Romney & Steinbart, 2015):

### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian mencakup sikap manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal di perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian suatu perusahaan:

#### **a. Integritas dan Nilai-Nilai Etika**

Penerapan integritas dan nilai etika merupakan komponen penting dalam membentuk lingkungan pengendalian karena memiliki dampak pada perancangan, administrasi, dan pemantauan elemen pengendalian lainnya. Komitmen atas integritas adalah gambaran diri seseorang dalam suatu organisasi yang memiliki kewajiban mengikat dirinya pada orang lain atau perusahaan dalam tindakan yaitu terlihat dari perilaku, konsekuensi dalam ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan nilai etika adalah suatu nilai yang berhubungan dengan perilaku dan norma yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Efektivitas pengendalian internal tergantung pada individu yang merancang dan melaksanakannya. Meskipun sistem pengendalian internal telah dirancang dengan baik dan memadai, jika pelaksanaannya tidak memiliki integritas dan etika yang baik, maka akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan pengendalian internal.

Integritas dan nilai etika yang diterapkan di Lembimjar Neutron Cabang 3 mengikuti peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan pusat berupa buku panduan Juklak yang berisi peraturan-peraturan dan pedoman karyawan bagian penerimaan kas yaitu *Front office*, bendahara dan bagian keuangan. buku tersebut juga berisi mengenai etika dalam berperilaku dan memiliki kejujuran serta dapat bertanggungjawab baik lisan maupun tulisan.

Di dalam roda perusahaan, PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta menekankan akan pentingnya integritas dan nilai etika. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sanksi bagi karyawan yang tidak mematuhi kebijakan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, karyawan yang dianggap telah menyalahi aturan akan mendapatkan sanksi, teguran lisan terlebih dahulu, lalu setelah melakukan tindakan diluar aturan kembali, akan diberikan sanksi seperti pemotongan gaji, atau surat peringatan dari bagian personalia pusat. Tujuan dari aturan tata cara kepegawaian adalah untuk mendorong karyawan untuk bertindak jujur, sopan, dan disiplin sesuai dengan etika dan peraturan perusahaan.

Sejauh ini, manajemen pusat PT. Lembimjar Neutron merasa puas akan kinerja yang ditunjukkan oleh para karyawan yang bertugas di bagian penerimaan kas Neutron Yogyakarta Cabang 3, karena selalu menjunjung tinggi sikap kejujuran. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak adanya teguran atau sanksi yang diberikan oleh manajemen pusat.

#### **b. Komitmen akan Kompetensi**

Komitmen akan kompetensi mencakup Manajemen mempertimbangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan serta garis panduan antara pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi.

c. Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi

Filosofi merupakan seperangkat keyakinan mendasar yang menjadi acuan bagi perusahaan dan karyawan. Filosofi ini menjadi landasan untuk menentukan tindakan yang seharusnya dilakukan dan yang seharusnya dihindari oleh perusahaan. Gaya operasional mencerminkan pandangan manajer tentang bagaimana kegiatan suatu organisasi seharusnya dilaksanakan. Dalam menjalankan operasional perusahaan, penting untuk melakukan pemilihan dengan cermat dan tegas, baik dalam mengambil dan mengawasi risiko bisnis, sikap dan tindakan terhadap laporan keuangan, serta pemahaman terhadap risiko bisnis. Lembimjar Neutron Yogyakarta sangat mengedepankan pengendalian internal penerimaan kas pada perusahaan. Dalam hal ini karyawan bagian penerimaan kas yaitu *Front Office* dan bendahara dipentingkan untuk selalu bersikap jujur terhadap perusahaan.

d. Struktur Organisasi

Dalam setiap perusahaan pastinya memiliki struktur organisasi yang sangat berperan untuk berjalannya kegiatan perusahaan. Tujuan dari adanya struktur organisasi adalah untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan perusahaan berjalan dengan teratur, sehingga dalam melakukan koordinasi dan memberikan informasi dapat dilakukan dengan baik dan sistematis antara pihak satu dengan pihak yang lainnya. Pada Lembimjar Neutron Yogyakarta Cabang 3 memiliki struktur organisasi yang berbentuk lini atau suatu struktur organisasi dimana arah atau pendelegasian wewenang dari atasan dan bawahan mengarahkan kontrol vertikal dari manajemen puncak sampai ke bawahan.

e. Kebijakan dan Praktik tentang Sumber Daya Manusia

Lembimjar Neutron Yogyakarta pusat mengambil langkah-langkah untuk mengatasi isu administrasi pendapatan perusahaan dengan merekrut karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. Perusahaan ini berupaya mencegah kecurangan dengan memberikan kompensasi kepada karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional, serta jaminan kesehatan, jaminan perlindungan kerja, dan tabungan hari tua. Karyawan yang menunjukkan kinerja yang baik akan mendapatkan bonus dan kesempatan naik jabatan. Namun, jika karyawan melakukan kelalaian atau melakukan kecurangan, perusahaan akan memberikan sanksi berupa surat peringatan, pemotongan gaji, atau bahkan pemutusan hubungan kerja sepihak. Selain itu, perusahaan juga menerapkan rotasi jabatan karyawan setiap setahun sekali.

f. Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab

Dalam pendelegasian wewenang dan tanggung jawab antara karyawan penerimaan kas dan manajemen di Lembimjar Neutron Yogyakarta telah diatur dalam struktur organisasi perusahaan. Namun, kekurangan terjadi karena tidak adanya pemisahan antara tugas penerimaan dan penyimpanan kas, serta tugas pencatatan. Hal ini

mengakibatkan kurangnya pertanggungjawaban karyawan terhadap pekerjaan mereka dalam fungsi-fungsi tersebut. Kondisi ini menciptakan celah yang memungkinkan terjadinya kecurangan terhadap pendapatan perusahaan.

g. Dewan Direktur dan Dewan Audit

Lembimjar Neutron Yogyakarta cabang 3 memiliki dewan direksi yaitu bendahara yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas oprasional dan keuangan cabang. Pada PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta juga memiliki dewan komisaris dan komite audit yang biasa disebut dengan bagian pengawasan. Selain menjalankan inspeksi adminitrasi cabang tim pengawasan juga mengecek inventaris cabang berupa ruang *Front Office* apakah sudah sesuai atau tidak dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, ruang kelas, kamar mandi, mushola, dapur yang ada di cabang, inventaris genset, kursi siswa, dan sepeda motor.

## 2. Penilaian Risiko

Dalam melakukan penilaian risiko, penting untuk mempertimbangkan risiko yang terkait dengan pelaporan keuangan serta risiko yang terkait dengan teknologi informasi. Berikut ini adalah hasil penilaian terhadap komponen-komponen risiko dalam perusahaan:

a. Merinci Tujuan untuk Mengenali dan Menilai Risiko

Penilaian risiko di PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta cabang 3 telah memenuhi kriteria yang memadai sesuai dengan manajemen pusat. Pihak-pihak yang berkaitan dengan penerimaan kas telah memperhitungkan risiko yang dapat muncul baik dalam proses pencatatan maupun pengelolaan.

Perusahaan telah memiliki visi dan misi yang jelas. Visi dan misi dibuat dalam bentuk tertulis dan setiap karyawan sudah mengetahui dengan pasti visi dan misi perusahaan. Bukan hanya karyawan saja yang dapat mengetahui visi dan misi tersebut tetapi masyarakat luas juga bisa mengetahui visi dan misi PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta melalui website. Visi dan misi Lembimjar Neutron Yogyakarta telah menunjukkan arah yang jelas kemana perusahaan akan melangkah, dan pemahaman visi dan misi tersebut setidaknya sudah dimiliki oleh karyawan dan manajemen perusahaan agar mempermudah memujudkan tujuan perusahaan.

b. Identifikasi Resiko dan Analisisnya

Manajemen perusahaan telah mengidentifikasi dan menganalisis tentang hal-hal yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kekuatan, kelemahan, potensi, ancaman (risiko) telah dipikirkan baik-baik oleh manajemen pusat yang dituangkan pada rencana jangka pendek maupun jangka Panjang perusahaan. Rencana-rencana tersebut telah mempertimbangkan dari setiap analisis kekuatan, kelemahan, potensi, dan ancaman (risiko) yang dihadapi perusahaan.

Perusahaan mengambil beberapa langkah tambahan untuk mengingatkan

orangtua siswa tentang pembayaran yang jatuh tempo yaitu, pengiriman surat jatuh tempo, komunikasi melalui telepon dan pesan WhatsApp kepada orangtua siswa, serta mengundang mereka untuk datang ke kantor cabang. Jika pembayaran belum dilunasi sesuai dengan kesepakatan awal, maka siswa tidak akan diizinkan mengikuti bimbingan sampai pembayaran dilakukan.

### **3. Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian adalah serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa petunjuk manajemen telah diimplementasikan dengan efektif. Melalui kebijakan dan prosedur ini, dipastikan bahwa langkah-langkah yang diperlukan telah diambil untuk mengurangi risiko dalam mencapai tujuan perusahaan.

- a. Memilih dan mengembangkan pengendalian yang berdampak terhadap mitigasi risiko

Lembimjar Neutron Yogyakarta telah melakukan perencanaan yang sangat baik dalam penggunaan dokumen. Bukti keberhasilannya terlihat dari penggunaan kwitansi pembayaran dan formulir siswa yang dilengkapi dengan nomor resi. Pengembangan pengendalian ini dapat mengurangi dampak dari mitigasi risiko.

- b. Pengembangan pengendalian umum mencakup teknologi

Pengembangan pengendalian yang mencakup teknologi pada Lembimjar Neutron Yogyakarta yaitu dalam Pencatatan akuntansi penerimaan kas menggunakan metode Accrual Basis sehingga mengakui adanya piutang siswa. Dan untuk proses penjurnalan menggunakan sistem berbasis internet yaitu IBS (Internet Based System) dan menggunakan sistem penerimaan uang N-Pays (Neutron Payment) untuk transaksi pemasukan, sehingga dapat dipantau oleh Accounting pusat.

- c. Mendistribusikan kegiatan pengendalian melalui kebijakan berbagai prosedur

Kegiatan pengendalian pada Lembimjar Neutron Yogyakarta ada pengendalian dalam penjagaan aktiva dan catatan. Perusahaan memberikan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh karyawan bagian front office dan bendahara untuk menjaga keamanan kwitansi dan formulir siswa yaitu dengan menyimpan kwitansi dan formulir yang belum digunakan di dalam brankas yang terkunci. Sementara itu, kwitansi yang sudah digunakan harus tetap terpasang pada bendelan dengan nomor resi yang sesuai. Lalu, Formulir siswa harus dimasukkan ke dalam odner yang dikelompokkan per kelas. Selain itu, akses ke ruang Front Office dibatasi hanya untuk karyawan dan siswa yang memiliki kepentingan yang relevan.

### **4. Informasi dan Komunikasi**

Perusahaan memiliki tujuan dalam sistem informasi dan komunikasi akuntansi, yaitu untuk memulai, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan serta menjaga akuntabilitas aktivitas. Menurut COSO, pentingnya

mengakses informasi dari internal dan eksternal, mengembangkan strategi yang berpotensi dan sistem yang terintegrasi, serta memastikan kualitas data. Selain itu, komunikasi juga melibatkan penyampaian informasi kepada semua individu yang terlibat dalam pelaporan keuangan tentang hubungan pekerjaan mereka dengan pekerjaan orang lain.

a. Kualitas informasi

Kualitas informasi dapat dilihat dari perihal flowchart penerimaan kas, sejauh ini sudah ada flowchart terkait penerimaan kas di Lembimjar Neutron Yogyakarta. Maka dari itu, peluang untuk menyalahgunakan prosedur penerimaan kas sangat kecil. Begitupun tentang kebijakan mengenai penerimaan kas di Lembimjar Neutron Yogyakarta. Kebijakan penerimaan kas dapat dilihat dari dokumentasi dan catatan yang telah dihasilkan dari laporan keuangan mingguan. Adapun kehadiran pengawas yang terstruktur dalam perusahaan, termasuk langkah-langkah pengawasan terhadap pendapatan yang melibatkan beberapa departemen terkait, mengindikasikan bahwa perusahaan juga memberikan perhatian serius terhadap sistem informasinya.

b. Mengkomunikasikan secara internal dan mengkomunikasikan kepada pihak eksternal

Dalam hal komunikasi baik secara internal maupun eksternal manajemen terus memastikan bahwa tugas-tugas karyawan disampaikan secara efektif. Selain itu, setiap bulan diadakan evaluasi dan pertemuan antara karyawan dan kepala departemen pusat untuk menyatukan tujuan antara individu karyawan dan perusahaan.

## 5. Pemantauan

Pemantauan merupakan proses evaluasi yang terus-menerus terhadap kualitas kinerja pengendalian internal. Pengawasan ini dilakukan oleh personel khusus yang memiliki tugas dan tanggung jawab khusus dalam mengawasi baik tahap desain maupun operasional pengendalian. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah pengendalian internal beroperasi sesuai harapan dan sebagai dasar untuk menentukan apakah perubahan pengendalian internal diperlukan karena adanya perubahan situasi.

a. Evaluasi secara terpisah

Lembimjar Neutron Yogyakarta telah melakukan evaluasi secara terpisah. Seperti halnya ada evaluasi karyawan setiap bulannya yaitu kepala cabang, bendahara, dan staf administrasi atau karyawan part time di pusat oleh bagian personalia. Bagian pengawasan Lembimjar Neutron Yogyakarta bertanggung jawab atas pemantauan. Dalam upaya memantau kinerja karyawan yang memiliki akses ke aktiva berupa kas, perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

b. Melakukan pemeriksaan mingguan terhadap laporan keuangan yang disusun oleh pihak terkait.

c. Memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam transaksi pengelolaan pendapatan.



- d. Mengawasi karyawan yang memiliki akses terhadap kas untuk menjaga keamanan aktiva. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan karyawan terhadap kebijakan manajemen, prosedur, peraturan, dan hukum yang berlaku, serta penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi manajemen. Namun, disayangkan bahwa pemantauan langsung terhadap pendapatan di cabang tidak dapat dilakukan secara rutin.
- e. Mengkomunikasikan kekurangan yang terjadi

Setiap kekurangan atau kesalahan dari fungsi pencatat yang terdapat di Lembimjar Neutron cabang 3 biasanya tidak langsung dilaporkan melainkan langsung dipenuhi pada saat kesalahan itu ditemukan. Hal tersebut dilakukan, karena tugas pencatat hanya dilakukan oleh satu staf yaitu bendahara sehingga setiap kekurangan tidak langsung dilaporkan. Biasanya jika terjadi kesalahan setelah data dilaporkan, bagian keuangan pusat akan langsung konfirmasi ke bendahara cabang untuk melakukan pengecekan kesalahan yang terjadi. Pengecekan yang dilakukan biasanya seperti pengecekan kwitansi siswa selama seminggu, lalu pengecekan bukti transfer siswa yang membayar melalui transfer, dan pengecekan jurnal.

Dari penjabaran di atas, untuk memudahkan pemahaman tentang komponen sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan oleh Lembimjar Neutron Yogyakarta cabang 3, dapat digunakan tabel berikut yang merangkum hasil penjelasan di atas:

## **SIMPULAN**

Setelah mengetahui kesuaian sistem pengendalian internal penerimaan kas yang telah di uraikan di atas, bahwa Lembimjar Neutron Yogyakarta Cabang 3 sudah menerapkan adanya unsur sistem pengendalian internal penerimaan kas yang terdapat di dalam teori Committee Of Sponsoring Organization (COSO). Dalam 5 komponen COSO tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam lingkungan pengendalian di Lembimjar Neutron Yogyakarta sangat menghormati prinsip-prinsip dan nilai etika, kedisiplinan dengan menetapkan peraturan dan panduan kerja untuk karyawannya. Perusahaan juga berdedikasi untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adanya rotasi jabatan karyawan yang dilakukan secara tahunan. Dalam perusahaan sudah ada pembentukan dewan komisaris dan komite audit dan struktur organisasi juga telah disusun dengan pendekatan fungsional. Namun, pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam fungsi administrasi masih belum diterapkan oleh perusahaan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menilai risiko pada penerimaan kas meliputi membuat jadwal sebulan sekali untuk pemeriksaan (audit) secara dadakan oleh bagian pengawas dan adanya penerapan batas maksimal pembayaran bimbingan untuk mengurangi adanya piutang tak tertagih. Dalam segi informasi adanya prosedur penerimaan kas yang jelas dan komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan.

Pada aktivitas pengendalian perusahaan sudah menggunakan dokumen yang memadai (bernomor resi), pengendalian internal pada kas disimpan di brankas serta penyimpanan dokumen dimasukkan didalam odner, dan belum adanya pemisahan fungsi adminitrasi dan keuangan oleh perusahaan. Pemantauan karyawan dilakukan setiap bulannya oleh bagian pengawasan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Lembimjar Neutron Yogyakarta cabang 3 telah efektif. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sistem pengendalian perusahaan yang sesuai disetiap 5 komponen pengendalian Committee Of Sponsoring Organization (COSO) yang telah diterapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, T. S., & Fadhilah, S. H. (2022). Implementasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KSP Makmur Mandiri. *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1.
- Frida, C. V. O. (2021). Akuntansi Aktiva, Utang, Modal: Pendekatan Konsep. *Jurnal Dan Pelaporan. Garudhawaca*.
- Kusnia, H. M., Anwar, A. S. H., & Mudrifah, M. (2020). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS (Studi Kasus Pada Cv Sekartika Jati Rencana). *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 3(2), 153–162.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., Martina, S., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2022). Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. POU Yuen Indonesia. *OPTIMA*, 5(2), 11–19.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta*, 22.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi/V. Wiratna Sujarweni*.